

Original Article

## Pengaruh Terapi Rendam Rebusan Air Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Hemoroidektomi

Intan Kurnia Sari

Program Studi Ilmu Keperawatan - Universitas Indonesia Maju  
Jl.Harapan nomor 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610  
Email: intanks2530@gmail.com

Editor: TMH

Diterima: 07/06/2023

Direview: 23/01/2024

Publish: 30/01/2024

Hak Cipta:

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International.

### Abstract

**Pendahuluan:** Hemoroid merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat umum dan telah ada sejak jaman dahulu. Masyarakat biasanya menyebut penyakit ini adalah ambeien. Ada beberapa macam cara operasi hemoroid diantaranya *surgical excision* yaitu penurunan nyeri pasca operasi, penyembuhan luka yang lebih cepat, dan risiko perdarahan pasca operasi yang lebih rendah. Daun binahong merupakan tanaman obat yang diyakini cepat dalam mengobati luka insisi operasi termasuk operasi hemoroid.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh terapi rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka hemoroidektomi di Rumah Sakit Prikasih tahun 2023

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pre-eksperimental *one grup pre-test – post-test* dengan menggunakan uji *paired t-test*. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan teknik *paired sample t-test*.

**Hasil:** Hasil penelitian *pre-test* didapatkan *great* 2-3 sebanyak 20 responden (100%) dan *post-test* didapatkan *great* 0-1 sebanyak 16 responden (80%). Didapatkan hasil *output paired sample T-test* luka hemoroid nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh terapi komplementer rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka *post-operasi* hemoroidektomi di Rumah Sakit Prikasih tahun 2023. Oleh karena itu, rendam rebusan daun binahong terbukti efektif menyembuhkan luka *post-operasi* hemoroid.

**Kata Kunci:** daun binahong, hemoroid, luka operasi

### Pendahuluan

Hemoroid atau yang sering di kenal dengan penyakit ambeien merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat umum dan telah ada sejak jaman dahulu. Banyak pasien tidak mengerti daerah anorektal (anus dan rektum) dan penyakit-penyakit umum yang berhubungan dengannya.<sup>1</sup> Penyebab hemoroid dianggap disebabkan oleh diet rendah serat dan konstipasi (sembelit). Keyakinan saat ini adalah bahwa konstipasi kronis dan feses yang keras dapat mengakibatkan degenerasi jaringan pendukung di saluran anus dan pergeseran dari bantalan anal kanal. Mengejan yang terlalu lama, kehamilan dan asites juga dapat

berkontribusi terhadap dilatasi, pembengkakan, dan prolaps jaringan pembuluh darah hemoroid.<sup>2</sup>

Hemoroid interna adalah pembengkakan vena pada pleksus hemoroidalis superior, di atas linea dentate dan tertutup oleh mukosa. Terdapat empat derajat hemoroid interna, yaitu: derajat I, terjadi varises tetapi belum ada benjolan saat defekasi dan dapat diketahui dengan adanya perdarahan melalui signiodoskopi. Derajat II, ada perdarahan dan prolaps jaringan di luar anus saat mengejan selama defekasi tetapi dapat kembali secara spontan. Derajat III, sama dengan derajat II, hanya saja prolaps tidak dapat kembali secara spontan, harus didorong (manual). Derajat IV, prolaps tidak dapat direduksi atau inkarserasi. Benjolan dapat terjepit di luar, dapat mengalami iritasi, inflamasi, oedem dan ulserasi.<sup>3</sup> Penatalaksanaan dari hemoroid derajat IV seperti ini bisa menggunakan terapi farmakologi seperti suppositoria untuk hemoroid interna dan ointment untuk hemoroid eksterna dan obat untuk menghentikan perdarahan campuran diosmin dan hesperidin. Sedangkan hemoroid eksterna adalah terjadinya varises pada pleksus hemoroidalis inferior di bawah linea dentate dan tertutup oleh kulit. Hemoroid ini diklasifikasikan sebagai akut dan kronik. Bentuk akut berupa pembengkakan bulat kebiruan pada tepi anus dan sebenarnya merupakan hematoma.<sup>3</sup> pada hemoroid salah satunya dengan operasi jika pengobatan dan penanganan lain untuk hemoroid yang telah di coba dan tidak berhasil. Dengan dilakukannya operasi hemoroidektomi yang bertujuan untuk pengangkatan hemoroid.<sup>4</sup>

Prinsip yang harus diperhatikan pada hemoroidektomi adalah eksisi hanya dilakukan pada jaringan yang benar benar berlebih. Eksisi sehemat mungkin di lakukan pada anoderm dan kulit yang normal dengan tidak mengganggu sfingter anus. Ada beberapa macam cara operasi hemoroid diantaranya *surgical excision* yaitu penurunan nyeri pasca operasi, penyembuhan luka yang lebih cepat, dan risiko perdaraha pasca operasi yang lebih rendah. Komplikasi pasca operasi, rekurensi hemoroid, dan komplikasi infeksi serupa. Dalam meta-analisis dari 5 studi dengan 318 pasien, penggunaan perangkat energi bipolar ditemukan lebih cepat dan lebih sedikit menyebabkan rasa sakit pasca operasi bila dibandingkan dengan hemoroidektomi tertutup dengan tingkat komplikasi pasca operasi yang sebanding.<sup>5</sup>

PPH (*Stapled Hemorrhoidopexy*) teknik ini menggunakan alat *circular stapling* yang menghilangkan mukosa dan submukosa sekitar 2-3 cmtepat di atas linea dentatae. Dengan melakukan hal ini, prosedur ini tidak hanya mengganggu suplai darah ke pleksus, mengurangi pembengkakan, tetapi juga menarik mukosa yang berlebih ke dalam kanalis anal sehingga mengurangi prolaps. Karena tidak ada sayatan di mukosa anal yang sensitif, teknik ini tidak terlalu menyakitkan dan kemungkinan pemulihan lebih cepat dibandingkan dengan hemoroidektomi, tetapi tingkat kekambuhan mungkin lebih tinggi dalam jangka panjang.<sup>5</sup> Namun teknik ini membutuhkan biaya lebih banyak karena perlu membeli alat stepler. Teknik pembedahan kedua adalah manual tanpa stepler diantaranya teknik ligasi dan teknik *head white* yaitu teknik memotong vena dan jaringan sekitarnya yang mengalami pembengkakan. Teknik ini lebih menimbulkan nyeri dan butuh penyembuhan lebih lama karna area luka luas. Selain itu komplikasi seperti infeksi luka pasca operasi dan perdarahan luka pasca operasi lebih sering terjadi.<sup>6</sup>

Luka adalah rusaknya struktur dan fungsi anatomis kulit normal akibat proses patologis yang berasal dari internal dan eksternal serta mengenai organ tertentu. Secara umum luka diklasifikasikan menjadi 2 macam yakni akut dan kronis.<sup>7</sup> Luka yang dalam proses penyembuhan terjadi secara normal seperti luka bakar, luka pasca pembedahan dan

luka lainnya disebut luka akut. Sedangkan luka yang dalam proses penyembuhan lama disebut luka kronis. Kedua luka tersebut bisa beresiko terjadinya infeksi atau peradangan apabila tidak diberi perawatan dengan baik dan benar.<sup>8</sup> Pada luka *post*-operasi hemoroid dengan teknik perawatan lukanya bila terjadi rasa nyeri yang hebat, bisa diberikan analgetika yang berat seperti petidin, obat pencahar ringan diberikan selama 2-3 hari pertama pasca operasi, untuk melunakkan faeses. Untuk lukanya rendam duduk hangat dapat dilakukan setelah hari ke-2 (2 kali sehari), pemeriksaan colok dubur dilakukan pada hari ke-5 atau 6 pasca operasi. Diulang setiap minggu hingga minggu ke 3-4, untuk memastikan penyembuhan luka dan adanya spasme sfingter ani interna.<sup>9</sup>

Selain tindakan pembedahan tindakan yang mendukung penyembuhan hemoroid adalah tindakan farmakologis dan terapi komplementer. Terapi komplementer akhir-akhir ini menjadi tujuan utama dalam proses penyembuhan penyakit, terutama penyembuhan luka. Berbagai macam jenis tanaman obat yang berkhasiat dan banyak kandungan-kandungan obat didalamnya. Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Tanaman obat mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu dari berbagai zat yang berfungsi mengobati dalam penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dimandikan, dihirup sehingga penggunaannya dapat memenuhi konsep kerja sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan.<sup>10</sup>

Salah satu tanaman obat yang bermanfaat adalah tanaman binahong, tanaman binahong merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan. Binahong (*Andrea cordifolia* (Ten) Steenis) nama daerah Binahong, Piahong, nama asing *Dheng san chi* (China), *Hearleaf mederavine madevine* (Inggris), famili *Besellacea*. Tanaman binahong mempunyai kandungan kimia yang sangat bermanfaat sebagai bahan pengobatan alami.<sup>10</sup> Kegunaan tanaman binahong hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan untuk pengobatan diantaranya melancarkan dan menormalkan tekanan darah, mencegah *stroke*, asam urat, maag, rematik, dan dapat menyembuhkan luka operasi. Didalam kandungan tanaman binahong terdapat asam askorbar (vitamin C) dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilale yang menunjang dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam askorbat ini, maka serta kolagen yang terbentuk akan lebih kokoh dan mempercepat penyembuhan luka.<sup>7</sup>

Terdapat berbagai macam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dalam membuktikan efektifitas tanaman obat binahong terhadap berbagai penyembuhan luka dan kegunaan lainnya. Diantaranya penelitian Hanum, dkk. (2020) dengan judul "Efektivitas Ari Rebusan Daun Binahong dengan Kesembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019". Sedangkan penelitian Syadanil, (2020) dengan judul "Efektivitas Temperatur dan Waktu Pemasakan terhadap Aktivitas Antioksidan pada Sirup Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Menggunakan *Vacuum Evaporator*". Pada penelitian sebelumnya daun binahong terbukti efektif di luka operasi bersih, dalam penelitian akan dilakukan uji coba untuk membuktikan efektifitas penyembuhan luka pada luka kotor. Sehingga penelitian ini harus segera dilakukan, selain itu tehnik ini bisa memberikan alternatif cara penyembuhan luka post operasi hemoroid yang lebih murah dan bisa

memberikan alternatif untuk rumah sakit dalam menurunkan lama rawat sekaligus membantu mengendalikan biaya rumah sakit.<sup>11,12</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan observasi dan wawancara kepada 10 orang pasien dengan hemoroidektomi di ruang perawata bedah melati didapatkan 8 orang setelah operasi melakukan rendam PK dan 2 orang pasien lainnya tidak, dan hasil wawancara pada 8 orang pasien mengatakan setelah diberikan terapi rendam PK luka operasi jadi lebih ringan namun masih berdarah saat BAB, dan 2 orang pasien mengatakan masih takut untuk BAB karena masih merasakan nyeri dan rembesan darah masih aktif. dari uraian diatas sehingga peneliti ingin meneliti, mencoba dan melihat pengaruh terapi rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka hemoroidektomi di Rumah Sakit Prikasih Tahun 2022.

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperiment* dengan desain penelitian *one grup pre-test – post-test design* Populasi dalam penelitian ini adalah 20 responden, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 orang pada setiap kelompok, namun menurut hidayat melakukan penelitian eksperimen untuk menentukan besar sampel yang dibutuhkan dapat menggunakan rumus  $(t-1)(r-1) > 15$  dimana t adalah banyak nya kelompok perlakuan dan r adalah jumlah replikasi. Penelitian ini akan melebihi responden sampel menjadi 20 guna mengatasi apabila responden sudah pulang atau ada komplikasi kondisi pasien. Instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan teknik *paired sample t-test*.

### Hasil

#### Analisa Univariat

**Tabel 1.** Gambaran Karakteristik Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Luka Hemoroidektomi *Pre-Rendam* Rebusan Air Daun Binahong, Luka Hemoroidektomi *Post-Rendam* Rebusan Air Daun Binahong, *Grade* Hemoroid pada Pasien Hemoroidektomi di RS Prikasih Tahun 2023 (N=20)

Variabel	Hasil	
	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
26th – 35th	6	30
36th – 45th	8	40
46th – 55th	6	30
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	6	30
Laki-Laki	14	70
<b>Pendidikan</b>		
SMA	15	75
Perguruan Tinggi	5	25
<b>Luka Hemoroidektomi <i>Pre-Rendam</i></b>		
<i>Great</i> 0-1	N/A	N/A
<i>Great</i> 2-3	20	100
<i>Great</i> 4-5	N/A	N/A
<b>Luka Hemoroidektomi <i>Post-Rendam</i></b>		
<i>Great</i> 0-1	16	80

<i>Great 2-3</i>	4	20
<i>Great 4-5</i>	N/A	N/A
<b>Grade Hemoroid</b>		
<i>Grade 0</i>	N/A	N/A
<i>Grade 1</i>	2	10
<i>Grade 2</i>	1	5
<i>Grade 3</i>	4	20
<i>Grade 4</i>	12	60

Berdasarkan tabel 1 hasil gambaran karakteristik usia didapatkan hampir seluruhnya usia 36th – 45th 8 responden (40%). Berdasarkan hasil gambaran karakteristik jenis kelamin didapatkan hampir seluruhnya laki-laki 14 responden (70%). Berdasarkan hasil gambaran luka hemoroidektomi *pre*-rendam rebusan air daun binahong seluruhnya *great 2-3* sebanyak 20 responden (100%). Berdasarkan hasil gambaran luka hemoroidektomi *post*-rendam rebusan air daun binahong seluruhnya *great 0-1* sebanyak 16 responden (80%). Berdasarkan hasil gambaran karakteristik *grade* hemoroid didapatkan mayoritas *grade 4* sebanyak 12 responden (60%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 2.** Pengaruh Terapi Komplementer Rendam Rebusan Air Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka *Post*-Operasi Hemoroidektomi di RS Prikasih Tahun 2023

Luka Hemoroid	Mean	SD	SE	Paired Sample Test	
				t	P-value
<i>Pre-test</i>	2,00	,000	,000	8,718	<b>0.000</b>
<i>Post-test</i>	1,20	,410	,092		

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai mean luka hemoroid *pre-test* luka *great 2,00* setelah mendapatkan terapi rendam rebusan air daun binahong maka rata-rata nilai *great* luka menurun secara signifikan sebesar 1,20. Berdasarkan *output paired sample T-test* luka hemoroid nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh terapi komplementer rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka *post*-operasi.

### Pembahasan

#### Gambaran Karakteristik Responden Pasien Hemoroidektomi di RS Prikasih.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pasien hemoroidektomi di RS Prikasih berdasarkan usia 36th – 45th. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erianto (2022) dengan judul “Hubungan Faktor Usia Lansia pada Kejadian Hemoroid di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin”, didapatkan usia lanjut hampir seluruhnya mengalami kejadian hemoroid 40 responden (93%). Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan teori, bahwa kejadian hemoroid cenderung meningkat seiring bertambahnya usia seseorang, dimana usia puncaknya yaitu pada usia lanjut. Hal tersebut dikarenakan lansia sering mengalami konstipasi sehingga terjadi penekanan berlebihan pada pleksus hemoroidal karena proses mengejan. Keadaan ini menyebabkan feses tertahan lebih lama di usus dan akan terus diabsorpsi sehingga feses akan memiliki konsistensi yang lebih keras dan menyebabkan gesekan pada bantalan anal sehingga menyebabkan hemoroid.<sup>13</sup>

Usia lebih dari 45 tahun akan mulai terjadi proses degeneratif yang menyebabkan penurunan peristaltik usus karena kerusakan protein kontraktile usus seperti aktin dan miosin

akibat paparan radikal bebas. Penurunan peristaltik usus juga disebabkan akibat peningkatan kelokan pembuluh darah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dimana seseorang dengan usia lanjut pertengahan memiliki risiko tinggi terjadinya hemoroid karena terjadi penurunan fungsi struktur organ dan pembuluh darah mengalami penurunan elastisitas disebabkan karena efek degenerasi akibat usia dapat memperlemah jaringan penyokong dan bersamaan dengan usaha pengeluaran feses yang keras secara berulang serta mengakibatkan prolapsus. Bantalan yang mengalami prolapsus akan terganggu aliran balik vena.<sup>14</sup>

Pada penelitian kali ini responden yang mengalami hemoroid lebih banyak dialami oleh laki-laki. Perbedaan laki-laki dan perempuan memiliki faktor resiko yang sama terkena hemoroid pada berbagai usia. Hemoroid pada laki-laki dapat disebabkan karena memiliki aktivitas fisik yang lebih berat dibandingkan perempuan. Aktivitas fisik yang berat seperti mengangkat beban berat akan meningkatkan risiko terjadinya hemoroid. Bekerja sambil duduk dan mengangkat beban berat yang terlalu lama menyebabkan peregangan otot sfingter ani berulang sehingga ketika penderita mengejan akan terjadi peregangan yang bertambah buruk. Pembesaran prostat adalah salah satu faktor risiko pada laki-laki yang akan meningkatkan poses mengejan sehingga yang terjadi adalah peningkatan tekanan intraabdominal sehingga akan menghambat aliran darah dari arteri hemoroidal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ariana, (2018) dari penelitian yang telah dilakukan kepada 94 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan kejadian hemoroid interna derajat III dan derajat IV berdasarkan jenis kelamin 61 (64,9%) pria dan 33 (35,1%) wanita. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Damayanti (2017) dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 39 pasien hemoroid pasien yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (38,5%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (61,5%).<sup>5</sup> Hal ini diduga terjadi karena responden yang berobat adalah perempuan dan perempuan lebih sering didiagnosis hemoroid karena pernah mengalami kehamilan dan melahirkan. Tekanan intra abdomen yang meningkat akibat pertumbuhan janin dan juga faktor perubahan hormon menyebabkan terjadinya pelebaran vena-vena hemoroidal meski pada kebanyakan wanita, hemoroid yang disebabkan oleh kehamilan merupakan hemoroid temporer yang akan hilang beberapa waktu setelah melahirkan.

Karakteristik *grade* hemoroid pada pasien didapatkan mayoritas *grade* 4 yang ditandai dengan adanya pus pada 1 tempat 2 cm dan diisepanjang luka >2cm. Hemoroid derajat 4 merupakan kategori hemoroid yang paling parah dengan penanganan yang kompleks. Tidak banyak kasus hemoroid derajat IV yang ditemukan di lapangan, namun luaran terapi dari kondisi ini sangat bervariasi. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini dipresentasikan satu kasus berupa penanganan medis hemoroid derajat IV serta terapinya. Seorang laki-laki usia 48 tahun dirawat dengan keluhan keluar darah segar saat buang air besar. Keluhan dirasakan sejak 1 bulan yang lalu tetapi sejak 1 hari sebelum dirawat, darah yang keluar sangat banyak dan pasien merasa lemas. Sejak 15 tahun yang lalu pasien merasa ada benjolan yang keluar saat pasien BAB ataupun mengejan tetapi benjolan tersebut masih bisa masuk kembali ke dalam anus. Kemudian sejak 3 bulan yang lalu, benjolan tidak bisa masuk kembali ke anus. Awalnya benjolan terlihat kecil dan semakin lama semakin membesar.

Pasien mengeluh nyeri saat buang air besar, nyeri tersebut hanya terasa saat buang air besar dan nyeri hilang jika pasien sudah selesai buang air besar. Tidak didapatkan penurunan berat badan ataupun penurunan nafsu makan. Pasien sebelumnya tidak pernah memiliki sakit seperti ini. Selain itu pasien juga tidak memiliki riwayat penyakit kronis seperti diabetes

mellitus, hipertensi, ataupun kanker. Keluarga pasien juga tidak memiliki riwayat penyakit seperti ini. Pasien tidak menyukai makan makanan berserat seperti buah dan sayur. Pasien juga memiliki kebiasaan mengejan jika buang air besar dan pasien mengatakan belum pernah operasi sebelumnya.

Hemoroid eksterna yang merupakan pelebaran dan penonjolan pleksus hemoroid inferior terdapat di sebelah distal garis mukokutan di dalam jaringan dibawah epitel anus. Kedua pleksus hemoroid, internus dan eksternus, saling berhubungan secara longgar dan merupakan awal dari aliran vena yang kembali bermula dari rektum sebelah bawah dan anus. Pleksus hemoroid internus mengalirkan darah ke vena hemoroidalis superior dan selanjutnya ke vena porta. Pleksus hemoroid eksternus mengalirkan darah ke peredaran darah sistemik melalui daerah perineum dan lipat paha ke vena iliaka.<sup>9</sup>

Pada kasus ini digunakan *open hemorrhoidectomy* (miligan-morgan *method*). Ini adalah prosedur yang paling sering digunakan dan umumnya dipandang sebagai teknik bedah terbaik untuk mengobati hemoroid. Pada tahun 1937 metode ini digambarkan oleh Dr. Milligan dan Dr. Morgan di Inggris, untuk mengobati hemoroid derajat 2 sampai derajat IV. Potongan berpola V dibuat dipangkal hemoroid sampai jaringan hemoroid lengkap dideseksi dari bantalanya. Deseksi dilakukan dari kranial sampai pedikel yang kemudian diikat dengan benang catgut yang kuat dan bagian distal diekstraksi. Jaringan yang tersisa juga dihilangkan dengan cara yang sama, meninggalkan kulit bagian tengah untuk menghindari stenosis. Sayatan dibiarkan terbuka dan untuk menghentikan pendarahan (perban hemostatik) disimpan di saluran anus.

Metode ini menyebabkan rasa sakit yang parah, waktu penyembuhan luka yang lama, dan komplikasi seperti stenosis anal, sehingga perendaman air hangat daun binahong tujuannya untuk menghentikan perdarahan dan meringankan nyeri serta mempercepat penyembuhan luka. Pada *grade* hemoroid 1 ditandai kemerahan sedang, ditemukan beberapa kemerahan (*grade* 1A), kemerahan (*grade* 1B) dan *erythema* sedang (*grade* 1C). Pada *grade* ini intervensi medisnya hanya menggunakan terapi pemberian salep dan menjaga kebersihan daerah luka serta konsumsi makanan tinggi serat.

Menurut peneliti sesuai dengan hasil yang didapat rata-rata penderita hemoroid laki-laki. Secara teori penyebab pasti dari terjadinya hemoroid adalah karena kurangnya makan serat dan obesitas, karena kurang serat banyak penumpukan sisa makanan yang menjadi lemak sehingga perut menjadi besar dan mendorong bagian anus, kebanyakan pasien yang seperti ini saat buang air besar mengejan dan terlalu lama jongkok. Sehingga baik laki-laki maupun perempuan sama-sama beresiko dan dilihat kembali dari pola hidup pasien itu sendiri. Pendidikan pasien rata-rata SMA, pendidikan merupakan tolak ukur dari seseorang dalam menentukan sikap dan kesadaran dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam penelitian kali ini tidak ada teori atau penelitian pendukung yang menjelaskan tentang pendidikan mempengaruhi kejadian hemoroidektomi.

### **Gambaran Perkembangan Penyembuhan Luka Hemoroidektomi Sebelum Dilakukan Rendam Rebusan Air Daun Binahong.**

Dari pengamatan peneliti kondisi luka hemoroidektomi di hari pertama *post*-operasi pasien, luka tampak masih bengkak, kemerahan dan terdapat bekuan darah di sela-sela benang. Luka juga ada di diselimuti lendir dan ada feses. Tidak tampak adanya pus. Atau menurut menurut skor Sauthampton *grade* 3.

Hal tersebut diatas sesuai dengan teori dalam buku modul perawatan luka, koagulasi dan inflamasi merupakan respon yang pertama terjadi sesaat setelah luka terjadi dan melibatkan platelet. Pengeluaran platelet akan menyebabkan vasokonstriksi. Proses ini bertujuan untuk homeostatis sehingga mencegah perdarahan lebih lanjut. Fase inflamasi selanjutnya terjadi beberapa menit setelah luka terjadi dan berlanjut hingga sekitar 4 hari. Fase inflamasi memungkinkan pergerakan leukosit (utamanya neutrofil). Neutrofil selanjutnya memfagosit dan membunuh bakteri dan masuk ke matriks fibrin dalam persiapan pembentukan jaringan baru.<sup>15</sup>

### **Gambaran Perkembangan Penyembuhan Luka Hemoroidektomi Setelah Dilakukan Rendam Rebusan Air Daun Binahong.**

Dari pengamatan peneliti kondisi luka hemoroidektomi setelah dilakukan perendaman rebusan daun binahong selama tiga hari, sebagian besar luka tampak kemerahan dan tidak lagi bengkak. Dari 20 pasien, hanya 4 orang yang masih dibengkak lukanya dan 16 lainnya sudah tidak bengkak hanya masih kemerahan dan tidak ada lagi bekuan darah di sela-sela benang. Hal ini lebih baik dibandingkan dengan teori penyembuhan luka dimana fase inflamasi biasanya terjadi 4 sd 6 hari setelah injuri.<sup>16</sup> *Erythema* (kemerahan) adalah salah satu tanda khas dari fase inflamasi yang paling mudah untuk diobservasi diantara tanda khas lainnya seperti edema (pembengkakan atau tumor), color (panas), dolor (sakit atau nyeri), dan *functio laesa* (hilangnya fungsi). Pada fase inflamasi terjadi proses perbaikan jaringan melalui hemostasis, yaitu vasokonstriksi sementara dari pembuluh darah untuk mengirim darah dan sel pada area luka kemudian membentuk sumbatan trombosit dan diperkuat juga oleh serabut fibrin untuk membuat sebuah bekuan.<sup>17</sup>

Selanjutnya menurut Purnama (2017) pada proses penyembuhan luka terjadi respon jaringan lunak, yaitu jaringan yang rusak dan sel mast melepaskan histamin dan mediator lain sehingga menyebabkan vasodilatasi pada pembuluh darah disekitar luka yang tidak rusak serta meningkatkan aliran darah ke daerah luka yang mengakibatkan adanya rasa hangat dan kemerahan di daerah luka.<sup>18</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pebri (2017) dengan judul pengaruh pemberian ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap proses penyembuhan luka insisi pada mencit (*Mus musculus*) oleh Pebri (2017) Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perawatan dilakukan 1 kali sehari selama 14 hari yaitu K1 diberi aquades, K2 (ekstrak daun binahong 5%), K3 (ekstrak daun binahong 10%), dan K4 (ekstrak daun binahong 15%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 15% menunjukkan hasil kesembuhan yang lebih cepat pada luka insisi dibandingkan dengan aquades, ekstrak daun binahong 5%, dan 10%.<sup>19</sup>

Menurut peneliti luka hemoroid merupakan luka sayatan untuk menghilangkan sebagian vena yang membengkak di sekitar anus, akibatnya masih ada perdarahan aktif pos operasi. Daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) memiliki kandungan asam askorbat, saponin, alkaloid, polifenol, flavonoid dan steroid yang berkhasiat sebagai analgetik, antibakteri, antiviral, antifungi, dan anti inflamasi.<sup>12</sup> Sehingga dapat mempercepat pemulihan kesehatan setelah operasi, penyembuhan bermacam luka dalam, luka luar, radang usus, melancarkan peredaran darah, dan masih banyak lagi untuk khasiat lainnya. Dibuktikan pada proses percobaan perendama air rebusan daun binahong pada luka pos operasi yang dilakukan selam 3 hari menunjukkan perubahan yang sangat signifikan.

## Pengaruh Terapi Rendam Rebusan Air Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Hemoroidektomi Di RS Prikasih Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Pengaruh terapi komplementer rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka post-operasi hemoroidektomi. Ekstrak daun binahong dengan konsentrasi 5% menunjukkan hasil yang optimal pada proses penyembuhan luka laserasi dikarenakan beberapa kandungannya antara lain saponin, tanin dan asam askorbat. Ekstrak daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka, daripada luka yang tidak diberikan ekstrak terutama luka yang telah terinfeksi. Pemberian ekstrak secara topikal lebih efektif untuk mempercepat proses penyembuhan luka, dapat menyebabkan tingkat IL-6 lebih tinggi dan meningkatkan produksi pertumbuhan endotel vaskular (VEGF) terhadap luka.<sup>20</sup>

Sesuai dengan teori dalam penelitian Riyanti Imron dkk. (2018) dikatakan bahwa ekstrak daun binahong memiliki efektifitas pada penyembuhan luka laserasi. Ekstrak daun binahong pada konsentrasi 5% telah memberikan efek penyembuhan, sedangkan pada konsentrasi 10%, 15% memberikan efek penyembuhan yang lebih efektif dapat dilihat pada persentase penutupan panjang dan diameter luka.<sup>21</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian Surjantini, dkk. (2018) dengan judul “Efektifitas Konsumsi Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Tenore) Steen*) untuk Penyembuhan Luka Perineum”.<sup>22</sup> Sejalan juga dengan penelitian Intan Widya Lestari (2022) dengan judul “Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas” didapatkan hasil penyembuhan luka lebih cepat dengan waktu penyembuhan  $< 6$  hari. Luka perinium sama dengan luka hemoroidektomi, kedua luka ini sama-sama dalam kriteria luka kotor yang dimana beriko terjadinya perdarahan dan infeksi.<sup>24</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa pasien post-operasi hemoroid yang melakukan rendam dengan air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka sayatan yang lebih cepat. Hal ini karena tanaman binahong mengandung senyawa asam askorbat, saponin, alkaloid, polifenol, flavonoid dan steroid yang berkhasiat sebagai analgetik, antibakteri, antiviral, antifungi, dan anti inflamasi yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka yang dibuktikan dengan 80% responden mengalami percepatan penyembuhan dimana pada hari ke-3 post-operasi sudah tidak inflamasi. Hasil ini menjadi dasar rekomendasi peneliti bagi institusi RS untuk menggunakan rendaman daun binahong untuk post homoridektomi karena bisa menurunkan lama rawat yang tadinya lima hari menjadi tiga hari. Selain itu bisa dijadikan terapi non farmakologi yang disesuaikan dengan standar prosedur operasional rumah sakit.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian mengenai pengaruh terapi rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka hemoroidektomi di RS Prikasih tahun 2023 didapat *P-value*  $0,000 < 0,05$ . Dapat didimpulkan terdapat pengaruh terapi komplementer rendam rebusan air daun binahong terhadap penyembuhan luka *post*-operasi hemoroidektomi di Rumah Sakit Prikasih tahun 2023. Oleh karena itu, rendam rebusan daun binahong terbukti efektif menyembuhkan luka *post*-operasi hemoroid.

### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu maupun kelompok.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

### **Pendanaan**

Pendanaan dalam penelitian ini diperoleh dari dana peneliti.

### **References**

1. Anisa N. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. B Dengan Hemoroid Diruang Ambun Suri Lantai 1 RSUD DR Acmad Mochtar Bukittinggi. *Pengkajian*. 2019;61–135.
2. Kedokteran P, Ganesha UP, Kedokteran P, Ganesha UP. *Diagnosis dan penatalaksanaan hemoroid*. 2021;1(1).
3. Sudarsono DF. *Diagnosis dan penanganan hemoroid*. 4:31–4.
4. Ilmiah KT. Halaman judul aplikasi hidroterapi sitz bath terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post hemoroidektomi. 2021;
5. Damayanti L. Gambaran pasien hemoroid di instalasi rawat inap departemen bedah rumah sakit umum pusat dr . Mohammad Hoesin Palembang. 2017;4(1):15–21.
6. Rezkita W. Karakteristik Penderita Hemoroid Rawat Inap Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Juli 2017–Juli 2019. *Universitas Hasanuddin*; 2020.
7. Nasrullah F. Pengembangan Komposit Polivinil Alkohol (PVA)-Alginat Dengan Perasan Daun Binahong Sebagai Wound Dressing Antibakteri. *Theses*. 2015;1–83.
8. Binahong D, Cordifolia A, Nifas PIBU. *Posiding Kebidanan Seminar Nasional "Bidan Tangguh Bidan Maju"* E-ISSN: 2622-6871. 009.
9. Nyoman N, Indrayani A, Arnaya AA. *Diagnosa dan Tatalaksana pada Hemoroid Derajat IV : Laporan Kasus*. 2021;12(3):706–9.
10. Klinik DI, Diana SRI, Tahun L, Hanum R, Liesmayani E. *Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas*. 2020;(11):12–21.
11. Tahun DI, Liesmayani Ee, Oriza N. *Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri*. 2021;1(2):67–76.
12. Syakdani A, Purnamasari I, Larassakti Do. *Terhadap Aktivitas Antioksidan Pada Sirup Daun Binahong ( Anredera Cordifolia ) Menggunakan Vacuum*. :1–8.
13. Erianto M, Wulandari M, Prasetya T, Pebrianti A. *Hubungan Faktor Usia Lansia Pada Kejadian Hemoroid Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Tahun 2017-2019*. MAHESA Malahayati Heal Student J. 2022;2(1):116–23.
14. Widiyanti N. *Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan Dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade Ii Pada Anggota Keluarga Tn. S Di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun 2021*. Poltekkes Tanjungkarang; 2021.
15. Aminuddin, et.al. 2020. *Modul Perawatan luka*. 2020. 1–143 p.
16. Wintoko R, Yadika ADN. *Manajemen terkini perawatan luka*. J Kedokt Univ Lampung. 2020;4(2):183–9.
17. Ghofroh AA. *Uji aktivitas ekstrak etanol 70% daun kitolod (Isotoma longiflora) terhadap percepatan penyembuhan luka bakar (Combustio) derajat II a pada mencit (Mus musculus)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2017.
18. Purnama H, Sriwidodo, Ratnawulan S. *Review Sistematis: Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka*. Farmaka. 2017;15(2):251–6.
19. Pebri IG, Rinidar, Amiruddin. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Binahong (Anredera cordifolia) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Insisi (Vulnus incisivum) Pada Mencit (Mus musculus)*. J Ilm Mhs Vet. 2017;2(1):1–11.
20. Putri AI. *Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas*. Poltekkes Tanjungkarang; 2022.
21. Riyanti imron R, Risneni R. *Perbedaan Efektifitas Povidone Iodine Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bpm Wilayah Kerja Dinas*

- Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017. Sakai Sambayan J Pengabdian Kpd Masy. 2018;2(2):61.
22. Surjantini RRS, Siregar Y. Efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *J Penelit Kesehatan "Suara Forikes" (Journal Heal Res Forikes Voice)*. 2018;9(3):170–5.
  23. Author: Intan Widia Lestari, Istiqamah, R. Topan Aditya Rahman Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi: 2022;4(01):69–83.
  24. Amminudin M, Sukmana M, Nopriyanto D, Sholichin. Modul Perawatan Luka. 1st ed. Samsugito I, editor. Samarinda: CV Gunawan Lestari; 2020.